

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rumah Sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat.¹

Setiap pelayanan yang diberikan kepada pasien di rumah sakit harus tercatat didalam rekam medis. Pengertian dari rekam medis itu sendiri menurut Permenkes No. 269/MENKES/PER/III/2008 pasal 1 Rekam Medis adalah berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien.²

Rekam medis bukan hanya sistem pencatatan saja tetapi merupakan suatu sistem penyelenggaraan rekam medis. Penyelenggaraan rekam medis adalah merupakan proses kegiatan yang dimulai pada saat diterimanya pasien di rumah sakit, diteruskan kegiatan pencatatan data medis pasien selama pasien mendapatkan pelayanan medis di rumah sakit dan dilanjutkan dengan pelayanan rekam medis yang meliputi penyelenggaraan penyimpanan.

¹ Sekretariat Negara Republik Indonesia, Undang-undang Republik Indonesia No.44 tahun 2009 pasal 1 Tentang Rumah Sakit

² Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No.269/MENKES/PER/III/2008 pasal 1 Tentang Rekam Medis

Penyimpanan rekam medis adalah sistem yang cukup penting di unit rekam medis, karena rekam medis tersebut disimpan disuatu ruangan demi terjaga keamanan serta kerahasiannya sehingga tersedia kembali saat dibutuhkan. Penyimpanan rekam medis dimulai saat berkas rekam medis kembali dari ruang perawatan sampai dengan rekam medis tersebut diminta kembali untuk melayani permintaan atau peminjaman apabila pasien memerlukan atau untuk keperluan lainnya dan disimpan di rak penyimpanan dengan berdiri sejajar serta rapih.

Sistem penjajaran adalah penataan rekam medis dalam suatu tempat agar pengambilan kembali menjadi mudah dan cepat. Sistem penjajaran terdiri dari 2 yaitu penjajaran berdasarkan alfabetik (*filing by alfabetic*) dan penjajaran berdasarkan nomor (*filing by number*)

Penjajaran berdasarkan nomor (*filing by number*) terdiri dari sistem angka langsung, sistem angka tengah dan sistem angka akhir. Dari ketiga sistem penjajaran berdasarkan nomor tersebut sistem angka akhir memiliki lebih banyak kelebihan dibandingkan dengan sistem angka langsung ataupun dengan sistem angka tengah yang memiliki kekurangan yang lebih banyak dibandingkan dengan kelebihannya.

Setiap rumah sakit berbeda-beda di dalam menerapkan sistem penjajaran yang digunakan. Apabila rekam medis yang disimpan tidak baik atau tidak dikelola dengan penyimpanan dan penjajaran yang baik maka dapat menimbulkan penurunan terhadap mutu pelayanan di rumah sakit tersebut, mutu pelayanan di rumah sakit akan menurun akibat lamanya pengambilan kembali rekam medis yang dibutuhkan.

Rumah Sakit Jiwa Dr. Soeharto Heerdjan adalah rumah sakit tipe A yang berlokasi di Jl. Professor Doktor Latumenten No.1 Jakarta Barat, dengan kapasitas tempat tidur berjumlah 300 tempat tidur dan dalam sistem penjajaran rekam medis di Rumah Sakit Jiwa Dr. Soeharto Heerdjan menerapkan Sistem Angka langsung.

Berdasarkan hasil observasi awal penyimpanan rekam medis di Rumah Sakit Jiwa Dr. Soeharto Heerdjan dalam penjajarannya menggunakan sistem penjajaran angka langsung, dalam pelaksanaannya masih ditemukan ketidaktepatan dalam penjajaran berkas rekam medis sehingga terjadi *missfile* saat rekam medis tersebut dibutuhkan kembali yaitu rata-rata 2 berkas dalam 1 minggu terjadi salah letak rekam medis karena petugas harus mengingat seluruh nomor rekam medis saat akan dikembalikan ke rak penyimpanan.

Maka perlu dilakukan peralihan sistem penjajaran ke sistem penjajaran yang lebih efektif sehingga dapat meminimalkan terjadinya potensi salah letak atau missfile tersebut. Penerapan sistem penjajaran rekam medis yang efektif mampu meningkatkan sistem penyimpanan rekam medis yang baik

Sistem penjajaran angka akhir memiliki lebih banyak kelebihan dibandingkan dengan sistem penjajaran angka langsung, sehingga lebih tepat diterapkan di instalasi rekam medis Rumah Sakit Jiwa Dr. Soeharto Heerdjan.

Berdasarkan permasalahan tersebut penulis merasa tertarik untuk lebih jauh melaksanakan penelitian, sehingga penelitian ini berjudul “ Perencanaan Peralihan Sistem Penjajaran Dalam Penyimpanan Rekam Medis di Rumah Sakit Jiwa Dr.Soeharto Heerdjan”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka timbul pertanyaan “bagaimana perencanaan peralihan sistem penjajaran rekam medis di Rumah sakit Jiwa Dr.Soeharto Heerdjan ? “

1.3 Pertanyaan Penelitian

1. Apakah ada SPO Peralihan penjajaran di Rumah Sakit Dr. Soeharto Heerdjan ?
2. Bagaimana sarana dan prasarana untuk peralihan sistem penjajaran rekam medis di Rumah Sakit Jiwa Dr. Soeharto Heerdjan?
3. Bagaimana rencana terkait peralihan sistem penjajaran rekam medis di Rumah Saki Jiwa Dr. Soeharto Heerdjan?

1.4 Tujuan penelitian

1.4.1 Tujuan umum

Merencanakan peralihan sistem penjajaran rekam medis di Rumah Sakit Jiwa Dr. Soeharto Heerdjan.

1.4.2 Tujuan khusus

- a. Mengidentifikasi Standar Prosedur Operasional (SPO) tentang peralihan penjajaran rekam medis di Rumah Sakit Jiwa Dr. Soeharto Heerdjan
- b. Mengidentifikasi kebutuhan sarana dan prasarana untuk peralihan sistem penjajaran rekam medis di Rumah Sakit Jiwa Dr. Soeharto Heerdjan
- c. Mengidentifikasi rencana terkait peralihan sistem penjajaran rekam medis di Rumah Sakit Jiwa Dr. Soeharto Heerdjan

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1. Bagi Rumah Sakit

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi rumah sakit mengenai sistem penyimpanan rekam medis dan dapat dijadikan sebagai masukan dan bahan pertimbangan pelayanan kesehatan yang ada di Rumah Sakit Jiwa Dr. Soeharto Heerdjan.

1.5.2. Bagi Penulis

Dapat menambah wawasan dan mendapatkan pengalaman dalam perencanaan peralihan sistem penjajaran rekam medis di Rumah Sakit jiwa Dr. Soeharto Heerdjan serta penulis dapat menerapkan ilmu yang telah diperoleh dibangku kuliah.

1.5.3 Bagi Institusi Pendidikan

Penulisan ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi untuk penelitian dan bahan bagi mahasiswa. Kemudian dapat digunakan pula sebagai bahan referensi bagi pendidikan dan penelitian